

**ANALISIS PERMASALAHAN MOTIVASI BELAJAR DAN STRATEGI
PENINGKATANNYA DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR:
STUDI LITERATUR**

Elma Nafiatus Salamah¹, Septiani Putri², Syarifa Kamila³, Wyne Vista⁴,
Delia Indrawati⁵, Muh Syauqi Malik⁶
^{1,2,3,4,5}PGSD Universitas Negeri Surabaya

25111744134@unesa.mhs.ac.id¹, 25111744158@unesa.mhs.ac.id²,
25111744170@unesa.mhs.ac.id³, 25111744181@unesa.mhs.ac.id⁴,

ABSTRACT

This study aims to examine the issues related to students' learning motivation and the strategies to enhance it in science learning at the elementary school level. Learning motivation plays a crucial role in influencing students' engagement and learning outcomes, particularly in science subjects that require active participation and a high level of curiosity. However, there are still students who exhibit low learning motivation due to teacher-centered instructional methods, limited variation in teaching models, and the lack of interactive learning media. This study employs a literature review method by analyzing ten relevant journal articles related to learning motivation and science education in elementary schools. The analysis is conducted to identify the factors contributing to low learning motivation as well as effective strategies to improve it. The findings indicate that learning motivation is influenced by both internal factors, such as interest and self-efficacy, and external factors, including teaching methods, learning environment, and teacher creativity. Various strategies have been proven effective in enhancing students' learning motivation, such as cooperative learning models, Problem-Based Learning (PBL), the use of interactive learning media, and the implementation of ice-breaking activities in the learning process. Improving students' learning motivation requires the application of innovative, student-centered instructional strategies, supported by a conducive learning environment to achieve optimal science learning outcomes.

Keywords: Learning motivation; science learning; elementary education; learning strategies; student engagement

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis permasalahan motivasi belajar siswa serta strategi peningkatannya dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keterlibatan dan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran IPA yang menuntut keaktifan serta rasa ingin tahu yang tinggi. Namun demikian, masih ditemukan siswa dengan tingkat motivasi belajar yang rendah akibat penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada guru, kurangnya variasi model pembelajaran, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis 10 artikel jurnal yang relevan terkait motivasi belajar dan pembelajaran IPA di sekolah dasar. Analisis dilakukan untuk

mengidentifikasi penyebab rendahnya motivasi belajar serta strategi yang efektif untuk meningkatkannya. Berdasarkan hasil analisis, motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri, seperti minat dan efikasi diri, tetapi juga oleh faktor luar, termasuk metode pembelajaran, kondisi lingkungan belajar, serta kreativitas guru. Berbagai strategi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, seperti model pembelajaran kooperatif, Problem Based Learning (PBL), penggunaan media pembelajaran interaktif, serta penerapan ice breaking dalam pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar siswa tidak terlepas dari penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada siswa. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi faktor penting dalam mendukung optimalnya hasil belajar IPA.

Kata Kunci: motivasi belajar; pembelajaran IPA; sekolah dasar; strategi pembelajaran; keterlibatan siswa

A. Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat muncul dari berbagai faktor yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan. Adanya motivasi belajar membuat siswa lebih penasaran terhadap materi, lebih fokus saat belajar, dan memiliki semangat yang kuat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan berpeluang memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah (Putri & Pelipa,

2015). Peran motivasi belajar menjadi sangat krusial dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran IPA. Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran IPA diarahkan tidak hanya untuk memahami konsep ilmiah, tetapi juga untuk melatih kemampuan berpikir secara kritis, logis, dan sistematis, serta meningkatkan keingintahuan siswa terhadap fenomena alam di lingkungan sekitar (Meilani & Aiman, 2020). Dengan demikian, pembelajaran IPA di sekolah dasar perlu dikembangkan secara menarik agar mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Dalam praktiknya, pembelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar masih menghadapi

berbagai kendala, salah satunya berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar siswa. Kondisi tersebut kerap terjadi karena proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar menjadi terbatas (Situmorang, Putra, & Witri, 2022). Pembelajaran yang tidak menarik dan tidak interaktif bisa membuat siswa cepat lelah dan tidak suka mengikuti pelajaran. Selain itu, karena kurangnya variasi dalam model dan media pembelajaran, hal tersebut juga memengaruhi rendahnya semangat belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa menerapkan model pembelajaran yang baru dan kreatif bisa membuat siswa lebih termotivasi belajar. Salah satu contohnya adalah penerapan model kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) yang dipadukan dengan permainan edukatif, yang terbukti mampu mendorong partisipasi siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan (Situmorang et al., 2022). Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning/PBL) yang didukung media audio visual juga

menunjukkan peningkatan partisipasi siswa serta hasil belajar IPA (Mahfudin, Cahyani, & Adji, 2021). Selain metode pembelajaran yang digunakan, motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi pribadi maupun lingkungan sekitarnya. Faktor internal seperti minat belajar, keyakinan diri, dan kemampuan mengelola emosi siswa, sementara faktor eksternal mencakup kreativitas guru, penggunaan alat bantu pembelajaran, bantuan dari orang tua, serta lingkungan belajar yang nyaman (Perdana & Valentina, 2022). Kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, misalnya melalui penerapan kegiatan ice breaking, dapat mendorong peningkatan motivasi serta konsentrasi siswa selama proses belajar berlangsung (Febriandari, 2018). Masalah motivasi belajar bisa menyebabkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA menjadi kurang baik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketika motivasi belajar rendah, siswa bisa mengalami kesulitan memahami materi pelajaran, sulit fokus saat belajar,

serta kurang mampu bekerja sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar (Zannah & Zulfadewina, 2022; Mufidah, 2025). Sebab itu, semangat belajar menjadi faktor penting yang harus diperhatikan agar kualitas belajar di sekolah dasar bisa meningkat.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar, sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai hasil penelitian. Rendahnya motivasi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh cara guru mengajar serta kondisi lingkungan belajar yang kurang mendukung. Sebab itu, diperlukan penelitian lebih lanjut melalui studi literatur untuk menganalisis berbagai masalah terkait motivasi belajar siswa serta strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi tersebut dalam pembelajaran IPA di tingkat SD. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan motivasi siswa serta mengidentifikasi strategi peningkatannya dalam pembelajaran IPA di tingkat sekolah

dasar melalui telaah terhadap penelitian sebelumnya.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan hasil analisis terhadap 10 artikel jurnal yang relevan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (literature review). Metode ini digunakan untuk mempelajari dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang membahas tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Dari analisis tersebut, ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya. Artikel-artikel yang dianalisis digunakan untuk mengidentifikasi faktor penyebab rendahnya motivasi belajar serta strategi pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan motivasi tersebut.

Sebagai langkah awal dalam analisis, dilakukan pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar

siswa, khususnya pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Putri dan Pelipa (2015) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar siswa, di mana siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Mufidah (2025) yang menyatakan bahwa motivasi belajar yang didukung dengan disiplin belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa. Selain itu, penerapan model dan strategi pembelajaran yang tepat juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Meilani dan Aiman (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kolaborasi, kreativitas, serta pemecahan masalah dapat meningkatkan motivasi sekaligus hasil belajar IPA siswa. Temuan lain menunjukkan bahwa pembelajaran abad ke-21 yang disertai dengan pengendalian motivasi belajar mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Penggunaan model pembelajaran inovatif juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Situmorang, Putra, dan Witri (2022) menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dipadukan dengan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar serta membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Sejalan dengan itu, Mahfudin, Cahyani, dan Adji (2021) menyatakan bahwa penerapan model Problem Based Learning berbantuan media audio visual mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta berdampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar IPA.

Tidak hanya model pembelajaran, kreativitas guru juga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Febriandari (2018) menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam menerapkan ice breaking dapat meningkatkan konsentrasi, motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang mengaitkan pengalaman nyata siswa, seperti service learning, juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar serta memberikan

pengalaman belajar yang lebih bermakna (Deviyanti & Utami, 2026). Di sisi lain, rendahnya motivasi belajar dapat berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa. Zannah dan Zulfadewina (2022) mengungkapkan bahwa penurunan prestasi belajar IPA siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya motivasi belajar, keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya interaksi, serta kesulitan dalam memahami materi. Hal ini sejalan dengan penelitian Perdana dan Valentina (2022) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat, efikasi diri, dan kecerdasan emosional, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan kreativitas guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran IPA di sekolah dasar. Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan pembelajaran, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi tersebut.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Beberapa tema utama terkait permasalahan motivasi siswa dan strategi peningkatannya dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar ditemukan melalui analisis terhadap 10 artikel jurnal. Berdasarkan hasil kajian, motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran IPA di sekolah dasar. Metode yang digunakan guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan penerapan model yang inovatif merupakan beberapa faktor yang berperan dalam memengaruhi motivasi siswa.

1. Permasalahan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil kajian dari beberapa penelitian, ditemukan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor utama adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi oleh peran guru dalam proses pembelajaran (teacher-centered). Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran dapat mengurangi keterlibatan siswa, sehingga suasana belajar menjadi kurang menarik dan

cenderung membosankan (Putri & Pelipa, 2015).

Selain itu, kurangnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran juga menjadi faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara langsung dapat berdampak pada rendahnya minat dan semangat belajar. Hal ini didukung oleh temuan penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi siswa cenderung menurun ketika mereka tidak diberi kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran (Febriandari, 2018).

Permasalahan lain yang ditemukan berkaitan dengan kurang optimalnya pemanfaatan media dalam pembelajaran. Penggunaan media yang terbatas menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep IPA yang bersifat abstrak. Kondisi ini turut memengaruhi menurunnya motivasi siswa karena proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan sulit dipahami (Zannah & Zulfadewina, 2022).

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA

Motivasi belajar berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam

pembelajaran IPA. Siswa dengan motivasi yang tinggi cenderung lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Temuan penelitian juga menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa (Putri & Pelipa, 2015).

Penelitian lain menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang mampu mendorong motivasi siswa juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Sebagai contoh, penerapan pembelajaran abad ke-21 yang berfokus pada kegiatan kolaboratif, kreativitas, dan pemecahan masalah terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi sekaligus hasil belajar IPA siswa sekolah dasar (Meilani & Aiman, 2020).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa (Zannah & Zulfadewina, 2022). Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif, memiliki rasa ingin tahu, serta menunjukkan semangat yang lebih besar dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Strategi Peningkatan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPA

Hasil analisis dari berbagai penelitian menunjukkan adanya sejumlah strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Salah satu strategi yang dinilai efektif adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif. Penerapan model kooperatif tipe STAD yang dipadukan dengan media pembelajaran terbukti mampu meningkatkan motivasi siswa secara signifikan (Situmorang, Putra, & Witri, 2022).

Penggunaan model Problem Based Learning (PBL) terbukti mampu meningkatkan motivasi siswa. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah secara aktif, sehingga mendorong peningkatan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Mahfudin, Cahyani, & Adji, 2021).

Selain itu, penerapan kegiatan ice breaking serta kreativitas guru dalam pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan motivasi siswa. Kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif

dan berdampak pada peningkatan motivasi serta hasil belajar siswa (Febriandari, 2018).

Pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi siswa. Media yang bersifat visual maupun interaktif dapat membantu siswa memahami konsep IPA dengan lebih mudah dan menarik (Mufidah, 2025).

Selain itu, penerapan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan melibatkan pengalaman nyata, seperti service learning, juga dapat meningkatkan motivasi siswa sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Deviyanti & Utami, 2026).

4. Sintesis Hasil Belajar Siswa

Hasil kajian terhadap 10 artikel menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran IPA di sekolah dasar. Permasalahan motivasi siswa umumnya berkaitan dengan kurangnya variasi metode pembelajaran, terbatasnya pemanfaatan media, serta belum optimalnya penerapan model pembelajaran yang inovatif. Berbagai penelitian juga mengindikasikan

bahwa penggunaan model pembelajaran yang aktif dan berorientasi pada siswa dapat meningkatkan motivasi belajar. Penerapan model seperti pembelajaran kooperatif, Problem Based Learning, serta pemanfaatan media pembelajaran yang menarik terbukti mampu mendorong partisipasi dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan motivasi siswa, sehingga proses pembelajaran IPA dapat berlangsung secara lebih efektif dan bermakna.

D. Kesimpulan

Hasil studi literatur terhadap 10 artikel jurnal menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran IPA di sekolah dasar. Rendahnya motivasi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, keterbatasan model pembelajaran, serta belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik. Motivasi belajar juga berkaitan dengan hasil

belajar siswa, di mana siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif, memiliki rasa ingin tahu, dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Berbagai strategi dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi siswa, di antaranya penggunaan model pembelajaran kooperatif, Problem Based Learning (PBL), pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, serta kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan bersifat inovatif agar proses pembelajaran IPA menjadi lebih efektif dan bermakna. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penerapan strategi tersebut secara langsung di kelas guna melihat dampaknya dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Deviyanti, N., & Utami, I. I. S. (2026). Persepsi guru terhadap konsep service learning dalam pembelajaran IPAS sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(1), 13–21. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/17375/3328>

- Febriandari, E. I. (2018). Pengaruh kreativitas guru dalam menerapkan ice breaking dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 3(4), 485–494. <https://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/253>
- Mahfudin, M., Cahyani, I., & Adji, S. S. (2021). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan audio visual dan motivasi belajar terhadap IPA di sekolah dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 67–85. <https://ojs.unida.info/jtdik/article/view/4009>
- Meilani, D., & Aiman, U. (2020). Implementasi pembelajaran abad 21 terhadap hasil belajar IPA peserta didik dengan pengendalian motivasi belajar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 19–24. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP>
- Mufidah. (2025). Hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPA siswa SD kelas VI. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/4585>
- Perdana, I. P. A., & Valentina, T. D. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar: Literature review. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12). <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/10417>
- Putri, A., & Pelipa, E. D. (2015). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(1), 9–18. <https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDIP/article/view/97>
- Situmorang, T., Putra, J. A., & Witri, G. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media monopoli tata surya terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1740–1750. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP>
- Zannah, S. R., & Zulfadewina. (2022). Penyebab menurunnya prestasi belajar IPA siswa kelas IV selama pembelajaran tatap muka terbatas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3). <https://share.google/HvLrsIUGbYKrX6MrX>